

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis era globalisasi, masing-masing perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga kepentingan masyarakat di lingkungan sekitarnya, hal tersebut dikenal dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Menurut Rusmana et al (2019) *Corporate Social Responsibility Disclosure* ialah suatu bentuk kewajiban perusahaan terhadap *stakeholder* baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan juga kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan dampak negatif yang dilakukan oleh perusahaan. *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, selain itu perusahaan juga wajib dalam menjaga kualitas lingkungan sosial, fisik serta memberi pengaruh positif untuk kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Pelaku usaha dalam mendirikan perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk memperhatikan berbagai jenis aspek seperti aspek keuangan, lingkungan dan juga sosial. Perusahaan diharapkan akan memiliki kepercayaan publik yang meningkat terkait dengan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mensejahterakan lingkungan masyarakat disekitarnya dengan adanya *corporate social responsibility disclosure*.

Penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* di Indonesia masih perlu perhatian dari berbagai pihak. Seperti pemerintah, masyarakat dan perusahaan. Ada perusahaan yang masih belum mengimplementasikan

Corporate Social Responsibility Disclosure. Perusahaan masih menganggap *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan perusahaan (environment-indonesia.com, 2020). Salah satu perusahaan yang belum mengimplementasi *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah PT. Hybrid Chemical Indonesia. PT tersebut kedapatan telah membuang limbah B3 sisa produksinya ke sungai Cibodas, anak sungai Citarum di Margaasih pada tahun 2018. Akibat dari perbuatan yang dilakukan PT HCI maka sungai cibodas tercemar dan dapat membahayakan makhluk hidup didalamnya. Dengan adanya kejadian tersebut, PT HCI diberikan sanksi administratif oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bandung.

Pada perusahaan yang beroperasi pada sub sektor pertambangan terdapat fenomena yang terjadi pada lingkungan dan sosial yaitu kegagalan operasional dan kebocoran (*blow out*) yang dikelola oleh Pertama Hulu Energi (PHE) di Blok *Offshore North West Java* (ONJW) yang menimbulkan dampak terhadap 10.271 masyarakat pesisir, 54.670 hektar laut Karawang, dan 77.713 tanaman mangrove di zona pasang surut yang tercemar atas kejadian tersebut dan juga menimbulkan konflik dengan masyarakat lokal yang menuntut Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk membuka data lengkap sumur YYA-I dan kelayakan operasional yang dijalankan Pertamina Hulu Energi (PHE) (greenpeace.org, 2019). Contoh kasus lain yang dilakukan oleh perusahaan tambang terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yaitu tuduhan pencemaran Teluk Buyat oleh PT. Newmont Minahasa Raya (Arifin

et al, 2012). Penting bagi perusahaan yang beroperasi pada sektor pemanfaatan sumber daya alam untuk dapat mengungkapkan dan menjalankan tanggung jawab sosial atau dalam istilah lain adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Pada perusahaan tambang perusahaan akan mengambil dan mengolah hasil tambang seperti batu bara, gas bumi, timah dan minyak bumi. Maka dengan adanya kegiatan penambangan ini dapat menimbulkan erosi tanah yang menyebabkan erosi. Limbah dari sisa pengolahan penambangan tersebut juga dapat mencemari lingkungan. Perusahaan yang memperoleh izin pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) pada umumnya mempunyai kewajiban terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada dan menjalankan usahanya.

Menurut penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, salah satunya adalah profitabilitas dan kinerja lingkungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat pada laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin berkembang perusahaan tersebut. Secara umum perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan mendapatkan tekanan dari pihak eksternal perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rivaldo (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan (2019) rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan langkah penting bagi suatu perusahaan dalam mencapai kesuksesan. Perusahaan juga salah satu bagian dari lingkungan dalam masyarakat. Dalam menjalankan usahanya, terkadang perusahaan seringkali mengabaikan atau kurang memperhatikan lingkungan sekitar dengan menggunakan sumber daya yang ada secara berlebihan tanpa memikirkan dampak apa yang terjadi atau ditimbulkan dalam jangka panjang ini. Sebagai bentuk rasa peduli terhadap lingkungan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) membuat sebuah penilaian peringkat kinerja perusahaan pada pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Perusahaan yang mendapatkan peringkat kinerja yang lebih baik, maka akan mengungkapkan hal ini dalam laporan program *Corporate Social Responsibility Disclosure* tahunan perusahaan tersebut. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan (2021) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mery, Indahsari dan Situmorang (2021) bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Banyak penelitian yang telah membahas mengenai pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Namun, masih terdapat kesenjangan dan inkonsistensi hasil penelitian (*research gap*). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ernesto dan Pangaribuan (2021). Perbedaan dari penelitian sebelumnya terdapat pada tahun penelitian, sampel penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernesto dan Pangaribuan (2021) mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Dengan menggunakan variabel independen profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini menambah variabel kinerja lingkungan, karena menurut Mery, Indahsari dan Situmorang (2021) penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berhubungan erat dengan kinerja lingkungan yang dimana kinerja lingkungan yang baik menandakan besarnya tanggung jawab perusahaan akan kepedulian terhadap lingkungan.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Alasan peneliti memilih objek penelitian dengan menggunakan perusahaan di sub sektor pertambangan adalah karena perusahaan pertambangan sangat berkaitan erat dengan lingkungan dan sosial serta dampak yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan apabila tidak ditangani dengan baik dan tepat maka akan dapat merusak alam juga merugikan masyarakat sekitar lingkungan pertambangan (Fakhrudin, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Maka berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas, judul dari penelitian ini yaitu **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar fokus penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*
3. Kinerja Lingkungan diproksikan dengan PROPER
4. Variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* diproksikan dengan perbandingan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dengan jumlah item (GRI G4).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan mampu dalam menambah pengembangan teori dan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh profitabilitas, kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada sub sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan agar implementasi kinerja dalam *corporate social responsibility Disclosure* dapat terlaksana dengan baik dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam annual report.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, maka penelitian ini akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan tentang teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, serta menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian dan implikasi atau saran serta keterbatasan penelitian.